



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PERAN DURASI MEMBACA DAN STATUS IBU BEKERJA TERHADAP LITERASI MEMBACA DAN MENULIS PADA SISWA SMP

Andrielina Firdausih¹⁾, Ilhamda Fitri²⁾, Cahyaning Bakhti Utami³⁾

¹⁾Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bondowoso, Bondowoso

²⁾Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bondowoso, Bondowoso

²⁾Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Bondowoso, Bondowoso

andrielinafirdausih@gmail.com

ABSTRAK

Literasi Membaca dan Menulis merupakan hal yang penting bagi generasi muda untuk bisa mengikuti perkembangan di era global. Literasi membaca dan menulis dapat tercipt dengan adanya budaya membaca yang didorong dengan adanya durasi membaca yang tinggi. Orang tua khususnya ibu berepran penting terhadap perkembangan literasi membaca dan menulis anak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh dengan menggunakan pengisian kuisisioner. Kuisisioner penelitian diadaptasi dari National assessment of educational progress (NAEP). Kuisisioner Literasi membaca dan menulis disusun berdasarkan Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi 2022. Penelitian dilakukan pada siswa SMP kelas 8 kelas unggulan dan reguler di salah satu SMP Kabupaten Bondowoso. Jumlah subjek penelitian sebanyak 49 siswa. Analisis data dilakukan analisis deskriptif, analisis independent sampel T-Test, dan Analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara durasi membaca subjek penelitian perempuan dan laki-laki. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa status ibu bekerja dapat berpengaruh terhadap literasi membaca dan menulis

Kata kunci: Durasi membaca, Status Ibu Bekerja, Literasi membaca dan menulis

PENDAHULUAN

Literasi merupakan hal penting bagi generasi muda. Hal ini karena literasi dapat mendorong seseorang mampu mengikuti perkembangan zaman, menjadi kreatif, dan mandiri dalam menangani masalah (Warsihna, 2016). Generasi muda juga akan menjadi cerdas dan terampil sehingga mampu bersaing di era global (Zakiya dkk, 2018). Literasi menjadikan anak lebih mencintai membaca dan mampu memecahkan masalah (Inten, 2017).

Budaya literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah (Muslimin, 2018). Laporan PISA 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 62 dari 72 negara

(OECD, 2015). Data Unesco juga menjelaskan bahwa bahwa indeks membaca penduduk sebesar 0,001 daari1.000 penduduk. Data BPS tahun 2012 juga menjelaskan bahwa sebanyak 17,66 siswa Indonesia yang memiliki minat membaca (Inten, 2017).

Budaya literasi dapat terbentuk dengan adanya kebiasaan membaca, sehingga durasi membaca menjadi penting untuk melatih kecintaan dalam membaca. Hasil wawancara awal pada bulan Februari 2022 terhadap guru pembina literasi di sekolah tempat penelitian, menunjukkan bahwa terdapat program 15 menit membaca sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan tersebut sempat terhenti dengan adanya kelas daring selama terjadi Covid-19. Durasi membaca menggambarkan kebiasaan membaca yang berpengaruh terhadap budaya membaca sehingga memunculkan minat membaca (Saepudin, 2015).

Orang tua merupakan sektor pertama yang berperan dalam literasi membaca dan menulis. Keterlibatan orang tua dalam peningkatan literasi dapat dilakukan dengan memberikan perhatian, kasih sayang, menemani anak dalam membaca, dan menjadi teman untuk kenyamanan (Yunita, Apriliya, dan Hidayat, 2022). Hal serupa juga dijelaskan oleh shohibah (2017) orang tua merupakan pemberi stimulus untuk meningkatkan literasi membaca anak dan peka terhadap ketertarikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan referensi dan hasil wawancara awal diatas, maka peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian terkait durasi membaca dan status bekerja ibu terhadap literasi membaca dan menulis siswa SMP. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis penelitian ini yaitu H1 : Terdapat pengaruh Durasi membaca dan Status Bekerja Ibu terhadap Literasi Membaca dan Menulis. H2 : Terdapat Hubungan antara Durasi membaca dan status bekerja ibu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian survei yaitu. Populasi penelitian ini adalah siswa delapan kelas reguler dan unggulan di salah satu sekolah yang melaksanakan gerakan literasi sekolah di Kabupaten Bondowoso. Cara pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel karena terdapat pertimbangan atau karakteristik tertentu (Tim Dosen Metodologi Penelitian, 2018). Karakteristik sampel yaitu siswa kelas delapan yang berada di kelas unggulan dan reguler. Kelas unggulan terdiri dari siswa dengan nilai raport lebih tinggi dibandingkan siswa kelas lainnya, angka pelanggaran lebih rendah daripada kelas lainnya, serta keaktifan, kebersihan, dan fasilitas (AC, kipas angin, dan lainnya) lebih baik daripada kelas lainnya. Jumlah subjek penelitian pada penelitian ini sebanyak 49 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022. Penelitian dilaksanakan pada salah satu sekolah SMP di Kabupaten Bondowoso.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari dua, yaitu instrumen durasi membaca dan literasi membaca dan menulis. Instrumen durasi membaca yaitu durasi membaca buku pelajaran di sekolah atau di rumah dalam sehari. Instrument penelitian diadaptasi dari *National assessment*

of educational progress (NAEP). Instrumen Literasi membaca dan menulis disusun berdasarkan Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi 2022. Berikut elemen dan deskripsi masing-masing elemen.

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi yang penting sebab kemampuan menyimak menentukan tingkat kemampuan peserta didik memahami makna (tersurat dan tersirat) paparan lisan, memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca dan Memirsa	Kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan merupakan kemampuan memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Menulis	Kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat

Instrumen penelitian durasi membaca mata pelajaran dinilai validitas oleh empat *expert judgement*. Instrumen literasi membaca dan menulis divalidasi oleh satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dan VIII.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa prosedur, diantaranya 1) melaksanakan izin penelitian, 2) observasi dan wawancara awal kepada pembina komunitas literasi sekolah, 4) penyusunan skala penelitian, 5) expert Judgement, 6) uji coba skala penelitian, 7) pelaksanaan penelitian, 8) Analisis data.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Data diperoleh dari pengisian lembar kuisioner oleh subjek penelitian yang kemudian dilakukan koding data di progam Excel. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, Analisis Korelasi, dan Analisis regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Subjek

Tabel 1. Data Karakteristik Subjek

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	51,0
Perempuan	24	49,0

Andrielina Firdausih, Ilhamda Fitri, Cahyoning Bakhti Utami: Peran Durasi Membaca Dan Status Ibu Bekerja Terhadap Literasi Membaca Dan Menulis Pada Siswa SMP

Total	49	100,0
Usia		
16	1	2,0
15	2	4,1
14	31	63,3
13	11	22,4
Tidak menuliskan usia	4	8,2
Total	49	100,0

Subjek Penelitian merupakan siswa kelas VIII pada kelas unggulan dan reguler tahun ajaran 2022/2023. Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah subjek laki-laki dan perempuan hampir sama yaitu laki-laki sebanyak (51,0%) dan perempuan (49,0%). Dominan subjek berusia 15 tahun, dan terdapat usia tertua yaitu 16 tahun sebanyak (2,0%) dan terdapat (8,2%) subjek tidak menuliskan usia.

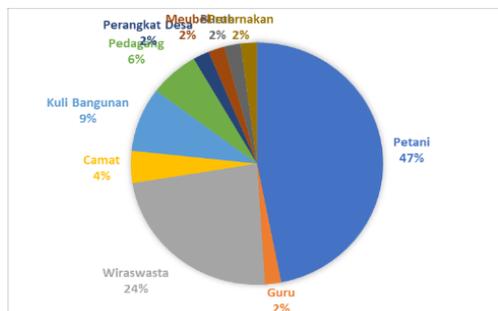
Deskripsi Orang Tua Subjek

Deskripsi pendidikan dan pekerjaan orang tua subjek dijelaskan pada table 2. Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa dominan orang tua subjek berpendidikan SMA yaitu ibu (20,4%) dan bapak (18,4%). Pendidikan tertinggi ibu adalah S2 (2,0%) dan S1 untuk ayah 6,1%. Pendidikan terendah ibu dan ayah adalah SD yaitu sebanyak 10,2 % untuk ibu dan ayah 16,3%. Sebanyak 46,9% ibu dan 40,8% ayah tidak tercantum keterangan pendidikan terakhir.

Tabel 2 Data Karakteristik Orang Tua Subjek

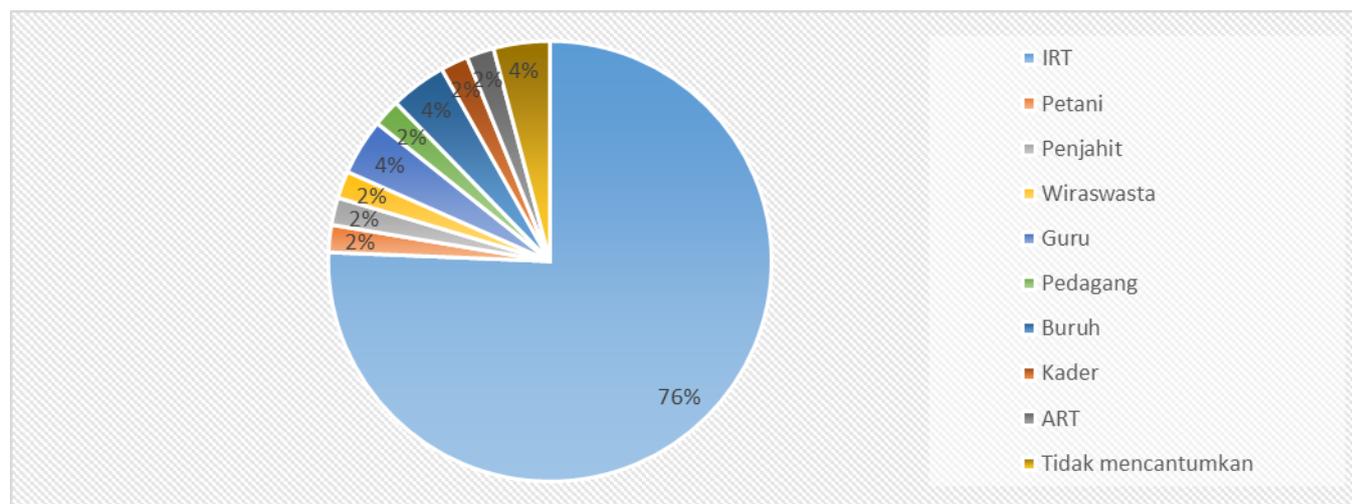
Karakteristik	Ibu		Ayah	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Pendidikan				
S2	1	2,0	0	0,0
S1	2	4,1	3	6,1
D3	0	0,0	1	2,0
Mondok	4	8,2	4	8,2
SMA	10	20,4	9	18,4
SMP	4	8,2	4	8,2
SD	5	10,2	8	16,3
Tidak Mencantumkan	23	46,9	20	40,8
Total	49	100,0	49	100,0

Pekerjaan ayah dominan adalah petani (47%) dan wiraswasta 24%. Kuli bangunan sebanyak 9% dan pedagang sebanyak 6%. Pekerjaan lainnya yaitu pedagang, perangkat desa, meuble, peternakan masing-masing terdapat 2%. Hal ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sebaran Pekerjaan Ayah

Dominan (76,0%) ibu bekerja diranah domestik sebagai ibu rumah tangga. Ibu bekerja diranah publik sebagai guru dan buruh sebanyak 4,01%. Sedikit (2,0%) ibu yang bekerja sebagai petani, penjahit, pedagang, wiraswasta, kader, ART (Asisten Rumah Tangga). Hal ini dijelaskan pada Gambar 2



Gambar 2. Sebaran Pekerjaan Ibu

Perbedaan Durasi Membaca Buku Pelajaran Pada Subjek Laki-Laki dan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi membaca subjek laki-laki lebih tinggi (2,320) dibandingkan subjek perempuan (1,391). Skor nilai signifikansi 0,000 dan mean difference sebesar 0,929 sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada durasi membaca antara subjek laki-laki dan perempuan. Hal ini dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3 Perbedaan Durasi Membaca Buku Pelajaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Mean	Mean Difference
Laki-laki	2,320	0,929

Pengaruh Status Bekerja Ibu Terhadap Literasi Membaca dan Menulis

Hasil uji regresi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Adjusted R² sebesar 0,076. Hal ini mengartikan bahwa sebanyak 7,6 persen status pekerjaan ibu mempengaruhi literasi membaca dan menulis. Sebesar 92,4 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Pekerjaanibu berpengaruh positif ($p=0,007$) terhadap literasi membaca dan menulis.

Tabel 4 Sebaran koefisien regresi karakteristik orang tua subjek, durasi membaca buku pelajaran, terhadap literasi membaca dan menulis

Karakteristik	Koefisien Tidak Terstandarisasi (B)	Koefisien Terstandarisasi (β)	Signifikansi
Konstanta	31,067		
Jenis kelamin	1,698	0,110	0,479
Usia	0,241	0,019	0,903
Pendidikan Ayah	0,975	0,231	0,399
Pendidikan Ibu	0,005	0,002	0,990
Pekerjaan Ayah	0,085	0,021	0,940
Pekerjaan Ibu	-8,275	-0,429	0,007*
Durasi Membaca	-0,155	-0,035	0,832
Adjusted R Square		0,076	
F		1,503	

PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian merupakan siswa kelas VIII pada kelas unggulan dan regular tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa kelas unggulan yaitu kelas dengan fasilitas dan kondisi kelas lebih bersih, prestasi siswa lebih baik dan lebih aktif, lebih bersih, dan lebih sedikit pelanggaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dominan subjek berusia 15 tahun dan rentang usia subjek dari usia 13 sampai 16 tahun. Tahapan usia tersebut merupakan masa puber yaitu kondisi tubuh dan emosional tumbuh lebih matang (Hurlock, 1980).

Deskripsi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominan orang tua subjek berpendidikan SMA yaitu jenjang tertinggi ayah adalah S1 dan S2 bagi ibu. Pendidikan terendah ayah dan ibu adalah SD. Orang tua sebagai keluarga inti merupakan sektor pertama dalam pendidikan karena berkesempatan berinteraksi lebih banyak dengan anak (Ferianti dan Irna, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dominan pekerjaan ayah adalah petani dan wiraswasta.

Beragam jenis pekerjaan ayah yaitu kuli bangunan, pedagang perangkat desa, meuble, dan peternakan. Hal yang serupa juga pada pekerjaan ibu yang menunjukkan dominan bekerja di sektor domestic sebagai ibu rumah tangga. Beberapa pekerjaan diranah publik sebagai guru, buruh, petani, penjahit, pedagang, wiraswasta, kader, dan ART (Asisten Rumah Tangga). Pendapatan rutin merupakan sumber daya keluarga sebagai bagian dari aspek ekonomi untuk mencapai kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan. (Muflikhati dan Yuliati, 2012).

Perbedaan Durasi Membaca Buku Pelajaran Pada Subjek Laki-Laki dan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan durasi membaca buku pelajaran antara subjek laki-laki dan perempuan. Durasi membaca buku pelajaran pada subjek laki-laki lebih tinggi dibandingkan subjek perempuan. Hasil penelitian menunjukkan hal serupa pada mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi, bahwa mahasiswa laki-laki lebih banyak membaca referensi (jurnal dan laporan penelitian terkait mata kuliah) dibandingkan mahasiswa perempuan (Hasibuan, 2018). Hasil penelitian Hasibuan (2018) menjelaskan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak mengisi waktu luang dengan membaca dengan pilihan bacaan berupa koran, naskah drama, buku penulis Indonesia, dan teks online.

Hal berbeda ditunjukkan pada hasil penelitian Bamise dan Akinde (2021) bahwa jumlah subjek laki-laki lebih rendah dibandingkan subjek perempuan dilihat dari waktu membaca 1-6 jam dalam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa subjek perempuan lebih banyak membaca. Hasil penelitian Bamise dan Akinde (2021) menjelaskan bahwa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, maka subjek laki-laki lebih fokus membaca soal dan jawaban yang sudah ditulis. Sedangkan subjek perempuan lebih banyak membaca buku bacaan. Hal ini dijelaskan oleh Bamise dan Akinde (2021) karena subjek laki-laki berfokus untuk memperoleh nilai yang tinggi, sedangkan subjek perempuan berfokus pada pemahaman materi.

Perbedaan antara hasil penelitian dengan penelitian Bamise dan Akinde (2021) diindikasikan karena subjek laki-laki memiliki sifat maskulin untuk berprestasi atau berusaha mendapat nilai lebih tinggi. Sehingga menjadikan subjek laki-laki lebih tinggi durasi membaca buku pelajaran. Selain itu individu laki-laki. Hasil observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa gerakan literasi sekolah yang dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran berpengaruh pada durasi membaca subjek laki-laki menjadi lebih tinggi.

Pengaruh Pendidikan Ibu Terhadap Literasi Membaca dan Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu mempengaruhi literasi membaca dan menulis. Dominan ibu bekerja diranah domestik sebagai ibu rumah tangga. Beberapa Ibu bekerja diranah publik sebagai guru dan buruh sebanyak . Sedikitnya yang bekerja sebagai petani, penjahit, pedagang, wiraswasta, kader, ART (Asisten Rumah Tangga). Secara umum ibu yang bekerja diranah domestik atau publik mampu meningkatkan minat literasi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian pada ibu bekerja diranah public dan domestic, bahwa ibu berprofesi ibu rumah tangga mampu mengajari dan mengulang materi, membacakan buku cerita, dan menyelaraskan materi ajar di rumah dan sekolah (Sari dan Ruhaena, 2017). Sedangkan ibu bekerja diranah publik berperan menemani, menunggu, dan

memilih media belajar (Sari dan Ruhaena, 2017). Hasil penelitian lain menunjukkan hasil bahwa seorang ibu dapat meluangkan waktu khusus untuk membaca bersama setiap hari, menyediakan buku di ruangan rumah (Sari dan Rukiyah, 2021).

Sebaran status pekerjaan ibu subjek penelitian dapat berpengaruh terhadap literasi membaca dan menulis anak karena diindikasikan jenis pekerja ibu yang masih bisa memiliki waktu bersama dengan anak lebih banyak. Hal ini mengindikasikan terdapat interaksi untuk saling mengingatkan untuk membaca, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu subjek penelitian.

KESIMPULAN

Subjek Penelitian merupakan siswa kelas VIII pada kelas unggulan dan reguler tahun ajaran 2022/2023 yaitu jumlah laki-laki dan perempuan hampir sama. Dominan subjek berusia 15 tahun, dan terdapat usia tertua yaitu 16 tahun sebanyak. Pekerjaan ayah dominan sebagai petani dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan ayah dan ibu dominan SMA dan terendah SD. Durasi membaca laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan subjek perempuan. Status pekerjaan ibu berpengaruh terhadap literasi membaca dan menulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan kasih kepada Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi sebagai pemberi dana hibah penelitian dosen pemula. Guru dan Siswa sekolah tempat penelitian.

REFERENSI

- Bamise, OF ; Akande, SO. 2021. *Gender Differences in The Reading Habits of Secondary School Student of Osun State Public School*. African Educational Research Journal. Vol. 9 No.3. Doi:10.30918/AERJ.93.21.072.
- Ferianti, N ; Irna. 2020. *Pengembangan Strategi Literasi Keluarga Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelompok B PAUD BAI Rumah Cendekian Kabupaten Bogor)*. Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vo. 3. No. 1. Doi : 10.37329/cetta.v3i1.415.
- Hasibuan, SW. 2018. *Kebiasaan Membaca dan Pilihan Bacaan Pada Mahasiswa Pria dan Wanita Di Universitas Pembangunan Pancabudi*. Jurnal Manajemen Tools : Vol. 10. No. 2.
- Hurlock, BE. 1980. *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth Edition*. McGraw-Hill
- Inten, DN. Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. Golden Age : Vol. 1. No.1. Juni 2017.
- Muflikhati I ; Yuliati LN. 2012. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dan Konsumen Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor : Penerbit IPB Press.
- Muslimin. 2017. *Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Sari, NA; Rukiyah. 2021. *Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak (Studi Kasus Penulis Buku Meydiana Rakhmawati Ismail*. Anuva : Vol.5 No. 295-306

- Sari, APK; Ruhaena, L. 2017. *Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Minat Literasi Pada Anak Prasekolah* dalam Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Shohibah, R. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. The F1st International Conference on Language, Literatur, and Teaching. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 4-5April 2017.
- Tim Dosen Metodologi Penelitian. 2018. *Metodologi Penelittian*. Surabaya : *Adi Buana University Press*.
- Warsihna, J. 2016. *Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Kwangsan. Vol. 4 No 2 Desember 2016.
- Yunita, N; Apriliya, S; Hidayat, S. Efektivitas Literasi Keluarga Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Anak Di RUmah. *Pedadidakta : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.9 No.1
- Zakiya, dkk. 2018. *Remaja, Literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kendari : Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara.